

## ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki pola kegiatan dan jenis usaha yang berbeda, tapi memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai laba yang optimal. Perusahaan diharapkan dapat mencapai atau melebihi target yang ditetapkan agar dapat menguasai dan meluaskan pangsa pasar yang ada dan mencapai posisi tertentu dalam lingkup industri yang ada. Perusahaan tidak pernah lepas dari persaingan dan dihadapkan pada situasi, lingkungan dan kondisi internal yang berpengaruh pada kegiatan dalam perusahaan, untuk itu kegiatan dan transaksi yang ada dalam perusahaan diusahakan sesuai dengan kebijakan perusahaan dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektivitas agar tidak terjadi penyimpangan, yang dapat memberikan dampak yang negatif terhadap tujuan utama perusahaan. Dengan semakin berkembangnya perusahaan, manajemen akan mengalami kesulitan untuk memantau seluruh aktivitas operasi perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk itu manajemen memerlukan alat bantu yang dapat mengevaluasi seluruh kegiatan dan memberikan pemecahan bila ditemukan suatu kesalahan.

Alat bantu yang dapat digunakan adalah audit operasional. Dengan dilakukannya audit operasional maka diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagian yang diauditnya. Dari masalah yang ada penulis mencoba untuk melaksanakan penelitian di PT. Tanjung Anom Sejati yang bergerak dalam bidang penjualan mesin tekstil. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan audit operasional dalam perusahaan dan mengetahui bagaimana peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penjualan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Untuk memperoleh data primer penulis melakukan penelitian lapangan yaitu berupa penelitian langsung pada PT. Tanjung Anom Sejati, dan data sekunder didapatkan dari studi kepustakaan atas *literature* yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian PT. Tanjung Anom Sejati tidak menerapkan audit operasional. Dari penelitian penulis berpendapat bahwa penjualan dalam PT. Tanjung Anom Sejati sudah efektif, tapi masih dapat ditingkatkan jika perusahaan menggunakan audit operasional dalam perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam mencegah segala penyimpangan juga memberikan penyelesaiannya. Efektivitas dalam penjualan di PT. Tanjung Anom Sejati dapat dibidang efektif jika dilihat dari hasil yang didapat secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat dari data penjualan yang memperlihatkan realisasi penjualan lebih besar dari anggaran penjualan yang dibuat. Dari penelitian yang dibuat penulis berpendapat bahwa penerapan audit operasional dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penjualan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
<b>BAB I.</b>	Pendahuluan
1.1	Latar Belakang Penelitian 1
1.2	Identifikasi Masalah 3
1.3	Maksud Dan Tujuan Penelitian 4
1.4	Kegunaan Penelitian 4
1.5	Kerangka Pemikiran 5
1.6	Metodologi Penelitian 7
1.7	Waktu Dan Tempat Penelitian 9
<b>BAB II.</b>	Tinjauan Pustaka
2.1	Pengertian Peranan 10
2.2	Audit Operasional 10
2.2.1	Konsep Audit Operasional 10
2.2.2	Pengertian Audit Operasional 11
2.2.3	Manfaat Audit Operasional 12

2.2.4	Perbedaan Audit Operasional Dengan Audit Atas Laporan Keuangan	13
2.2.5	Ruang Lingkup Audit Operasional	14
2.2.6	Tujuan Audit Operasional	15
2.2.7	Keterbatasan Audit Operasional	16
2.2.8	Pelaksanaan Audit Operasional	17
2.2.9	Standar Audit Operasional	18
2.3	Tahap-Tahap Audit Operasional	19
2.3.1	Tahap Pendahuluan ( <i>Planning</i> )	20
2.3.2	Program Kerja ( <i>Work Programs</i> )	22
2.3.3	Tahap Audit Mendalam ( <i>Field Work</i> )	23
2.3.4	Temuan Dan Rekomendasi ( <i>Development Of Findings And Recommendations</i> )	24
2.3.5	Tahap Laporan Audit ( <i>Reporting</i> )	25
2.3.6	Tahap Tidak Lanjut	28
2.4	Penjualan	29
2.4.1	Pengertian Penjualan	29
2.4.2	Tujuan Penjualan	30
2.4.3	Kebijakan Penjualan	31
2.4.4	Analisa Prestasi Penjualan	31
2.5	Efektivitas	33
2.5.1	Pengertian Efektivitas	33
2.5.2	Efektivitas Penjualan	33

	2.6	Hubungan Audit Operasional Dengan Efektivitas Penjualan	34
<b>BAB III.</b>		Objek Dan Metodologi Penelitian	
	3.1	Objek Penelitian	38
	3.2	Sejarah Singkat	38
	3.3	Struktur Organisasi	39
	3.4	Metodologi Penelitian	42
<b>BAB IV.</b>		Hasil Penelitian Dan Pembahasan	
	4.1	Hasil Penelitian	44
	4.1.1	Analisis Hasil Pengumpulan Data	44
	4.1.2	Kegiatan Usaha PT. Tanjung Anom	45
	4.1.3	Kebijakan Penjualan	45
	4.1.4	Prosedur Penjualan Tunai Pada PT. Tanjung Anom Sejati	46
	4.1.5	Prosedur Penjualan Kredit	47
	4.1.6	Efektivitas Penjualan	48
	4.1.7	Pelaksanaan Audit Pada PT. Tanjung Anom Sejati	51
	4.2	Kerangka Dasar Pemeriksaan Audit Operasional	51
	4.2.1	Tahap Pendahuluan ( <i>Planning</i> )	52
	4.2.2	Program Kerja ( <i>Work Programs</i> )	56
	4.2.3	Tahap Audit Mendalam	57
	4.2.4	Temuan Dan Rekomendasi ( <i>Development</i> )	

	<i>Of Findings And Recommendations)</i>	58
	4.2.5 Tahap Laporan Audit ( <i>Reporting</i> )	59
4.3	Tujuan Audit Operasional	63
4.3.1	Manfaat Dalam Melaksanakan Audit Operasional	64
4.3.2	Peranan Audit Operasional Dengan Efektivitas Penjualan	65
4.3.3	Peranan Audit Operasional Pada PT. Tanjung Anom Sejati	66
BAB V.	Kesimpulan Dan Saran	
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar No. 1: Skema Hubungan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan	37
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Resume Hasil Pengumpulan Data	44
Tabel 4.2: Tabel Rencana Dan Realisasi Penjualan Tahun 2007	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur Organisasi PT. Tanjung Anom Sejati	72
Lampiran 2 : Faktur	73
Lampiran 3 : Surat Jalan	74
Lampiran 4 : Order Sheet	75